

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, *audit client tenure*, *audit lag*, *opinion shopping*, rasio likuiditas dan rasio *leverage*. Sedangkan variabel dependennya yaitu opini audit *going concern*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan 90 sampel laporan keuangan, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Untuk menguji hipotesis dilakukan analisis regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *audit client tenure*, *audit lag*, *opinion shopping*, rasio likuiditas dan rasio *leverage* secara signifikan berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan rasio likuiditas berdasarkan hasil pengujian, tidak signifikan dalam mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*.

Kata kunci : opini audit *going concern*, *audit client tenure*, *audit lag*, *opinion shopping*, *liquidity ratio* and *leverage ratio*.